

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI TAHUN 2024



Fakultas : Syari'ah
Program studi : Hukum Keluarga Islam
Ketua Program Studi : M. Muttamaqin, M.H.
Ketua Auditor : Dr. Imam Wahyono, M.Pd.I
Anggota Auditor : Nasrodin, M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM IBRAHIMY BANYUWANGI
Lembaga Penjaminan Mutu
2024



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

**Laporan Audit Mutu Internal (AMI)
Program Studi Hukum Keluarga Islam
Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi
Tahun 2024**

**Ini telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggung jawabkan
Kepada Rektor Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi**

Banyuwangi, 31 Desember 2024

Mengesahkan,
Ketua LPM



Irfan Afandi, M.SI., M.M.
NIDN. 2115098202

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua untuk dapat menjalankan amanah pekerjaan dengan baik.

Sejak tahun 2012 dimana Pemerintah mengeluarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), maka Pemerintah mendorong pengembangan Budaya Mutu di Perguruan Tinggi yang dikelola secara otonomi Unit Pengelola Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mendorong agar Perguruan Tinggi mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten untuk menjaga keberlangsungan institusi.

Sejak tahun 2019, LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi menerapkan sistem evaluasi dan audit internal yang baru, dalam upaya pelaksanaan siklus SPMI yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Dengan Standar Mutu yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor, LPM menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para pimpinan prodi melakukan evaluasi secara mandiri di semua Prodi, dilanjutkan dengan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para Auditor aktif melakukan Audit Lapangan untuk mendapatkan fakta kinerja mutu yang nyata.

Dengan adanya Permendikbud Nomor 5/2020, Pemerintah menetapkan paradigma baru dalam Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Dalam paradigma baru ini, BAN-PT wajib memperpanjang akreditasi Perguruan Tinggi/Program Studi (PT/PS) sebelum SK Akreditasinya kadaluarsa, sepanjang syarat-syarat akreditasi masih terpenuhi dan tidak ada masalah lain. Pada prinsipnya, PT/PS yang sudah memperoleh status akreditasi dapat bersifat pasif, kecuali PT/PS ingin meningkatkan status akreditasi. Peraturan itu merupakan angin segar bagi PT/PS yang memang mempunyai kinerja baik karena tidak ada kewajiban mengajukan re-akreditasi saat SK Akreditasinya kadaluarsa.

Tetapi di balik itu tersirat pesan bahwa PT/PS harus mampu menjamin bahwa mutu tridharma perguruan tinggi tetap terjaga setiap saat, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 5/2020 ini, LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi menerapkan SPMI paradigma baru dengan Auditor Mutu Internal yang sudah mendapat pelatihan dan telah dinyatakan layak menjadi Auditor Mutu Internal Perguruan Tinggi.

Meskipun area audit kali ini dibatasi karena kondisi yang terbatas yang menyebabkan disrupsi di banyak bidang, alhamdulillah proses audit dapat berlangsung dengan baik dan berhasil mendapatkan banyak fakta baik di lapangan dan juga fakta yang perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat ditingkatkan mutunya. Laporan AMI ini menyajikan hasil audit lapangan, berbagai temuan dan analisis akar masalah untuk kemudian ditentukan tindak lanjut demi peningkatan mutu.

Semoga laporan AMI ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kualitas mutu LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi secara keseluruhan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Banyuwangi, 31 Desember 2024

Kordinator Auditor,



Irfan Afandi, M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	2

BAB II MEKANISME, AREA, PELAKSANA DAN WAKTU AUDIT MUTU INTERNAL

A. Mekanisme	1
B. Area	2
C. Pelaksana	3
D. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Audit.....	4

BAB III PAPARAN HASIL	6
-----------------------------	---

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	31
B. Rekomendasi	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi kesesuaian antara kriteria dan kenyataan. AMI merupakan salah satu siklus manajemen yang harus dilakukan oleh pihak internal di dalam satuan kerja masing-masing. Hasil AMI sangat berguna untuk mengukur efektivitas kegiatan Lembaga, sehingga pembuatan keputusan bisa dilakukan secara terukur dan terarah. Sebagai Lembaga yang komitmen terhadap efektivitas kegiatan kelembagaan, maka Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi melaksanakan AMI agar bisa menemukan ruang-ruang perbaikan yang bisa jadi harus menjadi prioritas manajemen.

Pelaksanaan AMI di lingkungan Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi, menyesuaikan kriteria atau standar yang sudah ditetapkan Kemendikbud, melalui SPMI yang terdiri dari 24 standar yaitu standar Pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari 8 standar, standar penelitian yang terdiri dari 8 standar dan pengabdian masyarakat yang terdiri dari 8 standar, sehingga total ada 24 standar. Selain itu, juga berdasarkan kriteria dan standart 4.0 dari Akreditasi Program Studi (APS) yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Naional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang terdiri dari 9 kriteria.

Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi sangat menyadari bahwa manajemen kelembagaan internal sangat tergantung dari komitmen untuk bisa menciptakan sebuah keputusan yang berbasis dari data riil yang dikumpulkan selama pelaksanaan AMI. Pelaksanaan AMI pada tahun 2022, merupakan audit perbaruan dan peningkatan dengan focus pada Evaluasi Hasil Kinerja Program Studi melalui Lembar Kinerja Program Studi (LKPS) akreditasi program studi.

Pelaksanaan AMI pada tahun ini, dilakukan dalam dua tahap; yaitu *Desk Evaluation* dan *Site Visit*. *Desk Evaluation* dilakukan dengan memonitoring dan mengevaluasi hasil kinerja program studi sebagai syarat kecukupan AMI melalui pelaporan kinerja PS. *Site Visit* atau Asesmen Lapangan (AL) dilakukan dengan audit lapangan ke program studi masing-masing sebagai klarifikasi dan pembuktian dari hasil *desk evaluation*.

B. Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal

1. Memastikan sistem manajemen mutu memenuhi standar/regulasi. AMI melakukan penelusuran bukti-bukti yang ada untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh Auditee telah memenuhi standar yang ditetapkan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri dan BAN-PT.
2. Memastikan penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan sasaran/tujuan. AMI melakukan analisis kesesuaian atau ketidaksesuaian proses pelaksanaan standar mutu dan mencari akar masalah untuk mencari ruang untuk perbaikan.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu. AMI memeriksa hasil pencapaian mutu dengan mengacu pada Indikator Pencapaian Standar sehingga dapat ditentukan skala pencapaian.
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu. AMI mengidentifikasi akar masalah dan melaporkan kepada Auditee sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.

BAB II

MEKANISME, AREA, PELAKSANA DAN WAKTU AUDIT MUTU INTERNAL

A. Mekanis

Mekanisme pelaksanaan AMI untuk Tahun Akademik 2023-2024 adalah sebagai berikut:

1. Rektor mengeluarkan Surat Perintah Pelaksanaan AMI.
2. Rektor mengadakan kick off meeting untuk meresmikan dimulainya masa AMI dan menentukan area audit.
3. Rektor atau Ketua LPM membentuk Tim Audit yang terdiri dari Auditor Mutu Internal.
4. LPM memberikan Daftar Pengecekan Audit (DPA) kepada pihak auditee (Ketua dan Sekretaris Prodi).
5. Auditee (Ketua dan Sekretaris Prodi) mengisi Daftar Pengecekan Audit (DPA) sebagai bentuk Evaluasi Diri.
6. Auditor Lapangan sesuai dengan penugasannya melakukan Audit Dokumen berdasarkan DPA yang sudah diisi oleh Prodi/Direktorat.
7. Auditor membuat Daftar Pertanyaan AMI yang diserahkan kepada Auditee setidaknya H – 5 dari jadwal Audit Lapangan.
8. Auditor melaksanakan Audit Lapangan sesuai dengan waktu yang disepakati ke lokasi Prodi/Unit.
9. Auditor melakukan rapat hasil Audit Lapangan dan menyampaikan kembali kepada Auditee untuk mendapat persetujuan.

B. Area

Area Audit	Auditee
Dosen Dan Tenaga Kependidikan Proses Pembelajaran Hasil Penelitian Isi Penelitian Proses Penelitian Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Isi Pengabdian kepada Masyarakat Proses Pengabdian kepada Masyarakat Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	Prodi Hukum Keluarga Islam

C. Pelaksana

- D. Pelaksana dalam audit mutu internal ini adalah auditor. Auditor yang bertugas berdasarkan penunjukan surat tugas dari Rektor Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi sejumlah 8 (delapan) orang yang sudah lulus dan mendapatkan pengakuan (sertifikat) Auditor Internal dari lembaga kredibel dan telah disahkan sebagai auditor mutu internal dengan Surat Keputusan Rektor

103/R/4.039/A.4/XII/2024 tentang Auditor Mutu Internal Tahun 2024-2025, sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Ahmad Azis Fanani, M.Pd.I	Auditor 1
2	Irfan Afandi, MSI., MM	Auditor 1
3	Dr. Imam Wahyono, M.Pd.I	Auditor 1
4	M. Amir Mahmud, M.A	Auditor 1
5	Hari Purnomo, M.Pd,	Auditor 2
6	Alex Haris Fauzi, M.Pd.	Auditor 2
7	Nasrodin, M.Pd.	Auditor 2
8	Fitriatul Masruroh, M.Psi	Auditor 2

E. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan oleh tim **Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi** dengan beberapa kegiatan yang terbagi atas 5 (lima) tahap sebagaimana tabel berikut:

NO	KEGIATAN	URAIAN	TANGGAL
1. PERENCANAAN			
A	Program Audit	LPM menyiapkan seluruh formulir yang dibutuhkan	9 November 2024
B	Refreshment Auditor Internal	1) Pelatihan penyegaran Auditor Internal untuk memahami IAPS 4.0. 2) Auditor menerima jadwal audit, formulir AMI, dan area PS yang akan diaudit	19 November 2024
C	Koordinasi Persiapan Audit lapangan	LPM berkoordinasi dengan Auditee tentang program audit lapangan	21 November 2024
D	Penyerahan Laporan Kinerja PS	PS menyerahkan laporan kinerja yang disertai link akses evidence kepada LPM	14 Desember 2024
2. PELAKSANAAN			
A	Desk Evaluation	1) Auditor Internal mereview dokumen LKPS dan LED PS pada formulir Evaluasi Diri AMI. 2) Auditor Internal menyusun daftar pertanyaan (checklist) untuk persiapan audit lapangan (audit onsite)	11 Desember 2024
B	Audit lapangan	Pelaksanaan audit lapangan.	17 Desember 2024

NO	KEGIATAN	URAIAN	TANGGAL
3. PELAPORAN			
A	Laporan Audit Internal	Laporan hasil audit oleh auditor kepada LPM	21 Desember 2024
B	Ekspose Hasil AMI	Penyampaian hasil audit oleh auditor kepada auditee	23 Desember 2024
4. EVALUASI			
A	Evaluasi Auditor Internal Survei dan Laporan Kinerja	LPM melakukan evaluasi terhadap kinerja Auditor Internal	26 Desember 2024
B	Pengumpulan Bahan RTM institut	LPM melaksanakan survei kepuasan (manajemen, pelaksanaan tridharma). Demikian juga unit kerja di lingkungan Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi melaksanakan survei sesuai dengan lingkup dan wewenangnya	27 Desember 2024
C	Pra-RTM	LPM melaksanakan penyemaian persepsi bersama pimpinan terkait kegiatan RTM, kesepakatan tema, jadwal, tempat dan kelengkapan bahan-bahan RTM: 1. Hasil Audit 2. Hasil Survei 3. Tindaklanjut dari RTM sebelumnya 4. Isu-isu internal dan eksternal 5. Daftar rekomendasi untuk perbaikan	21 Desember 2024
D	Koordinasi Panitia	Koordinasi Panitia RTM mengenai tugas dan tanggungjawab, bahan, dan formulir RTM. Termasuk koordinasi pelibatan SPI dalam agenda RTM Survei tempat jika RTM dilakukan secara luring di luar kampus	Desember 2024
5. RTM			
A	Pelaksanaan RTM Universitas	RTM difokuskan pada pengendalian capaian target dan output RTM (Tindaklanjut dan Rekomendasi) dengan tema:	Desember 2024

BAB III PAPARAN HASIL

Kinerja pencapaian Dosen dan Tenaga Kependidikan (46%), Proses Pembelajaran (70%), Hasil Penelitian (53%), Isi Penelitian (25%), Proses Penelitian (42%), Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (60%), Isi Pengabdian kepada Masyarakat (88%), Proses Pengabdian kepada Masyarakat (100%), Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) (25%) ada pada 57 % dari 9 standar yang diukur berhasil dipenuhi kesesuaiannya.

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
1	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rata-rata jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (PDTT)	Jika PDTT $\leq 10\%$	✓			DTTPS di UPPS dakwah tidak ada sama sekali	-	-
2		Kecukupan jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program	Jika $9 \leq \text{NDTPS} < 12$	✓			Jumlah DTPS sudah melampaui jumlah DTPS	-	-
3		Kualifikasi akademik Dosen Tetap Program Studi (DTPS).	Jika $20\% \leq \text{DS3} < 30\%$			✓	Maih minim dosen S3 (2 dosen)	HR dosen tidak mencukupi untuk melanjutkan S3	pemerataan bantuan S3, minimal minimal subsidi SPP dari kampus yang kesemua tergantung kebijakan

									pimpinan
4		Jabatan akademik Dosen Tetap Program Studi (DTPS). Catatan: $PGBLKL = (NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS \times 100\%$. (NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar). (NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala). (NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor). (NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program Studi)	Jika $30\% \leq PGBLKL < 50\%$			✓	50% dosen DTPS sudah ber jabfung Lektor	Minim tulisan sinta sebagai syarat utama	1) Perlu kebijakan dari pimpinan untuk percepatan Lektor/ lektor kepala; 2) Pemberian subsidi beasiswa S3; 3) Pendeteksian kualifikasi dosen dari Dekan/pimpinan institut
5		Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikasi dosen	<75 % dari total dosen tetap telah memiliki sertifikasi dosen			✓	Dosen yang sertifikasi dosen terdapat 4 dosen dari 9 dosen yang berdampak pada kompetensi dosen secara nasional	Rata-rata dosen masih AA dan prioritas Serdos hari ini yang utama adalah Lektor	Percepatan lektor di PS yang di komandani oleh fakultas dan pimpinan
6		Jumlah dosen yang telah memiliki keterampilan pedagogi	<75 % ke bawah dari total dosen tetap telah memiliki sertifikat Pekerti dan AA	✓			Ada 45% yang sudah diakui kompetensi pedagogik dan perlu ditingkatkan melalui pelatihan atau pekerti	UPPS belum memiliki dasar dalam pengambilan kebijakan peningkatan kompetensi pedagogi	Adanya kebijakan untuk diwajibkan mengikuti Pekerti atau menunggu giliran untuk terjaring di PKDP sebagai

									syarat Serdos
7		Rasio Mahasiswa terhadap Dosen tetap program studi (RMD)	Jika $25 \leq \text{RMD} \leq 35$		✓		Rasio dibawah $1 \leq 25$	-	-
8		Rata-rata Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Program Studi (DTPS). Catatan : Rata-rata EWMP = Total SKS BKD per semester / Jumlah DTPS	Jika $12 \leq \text{EWMP} \leq 16$	✓			Sudah sesuai SN DIKTI	-	-
9		Adanya pedoman bagi dosen yang akan menggunakan dosen asing dan praktisi sesuai bidang keahlian yang relevan untuk pemenuhan CP	Tidak ada dosen asing dan praktisi			✓	minimnya nilai rekognisi karena tidak ada dokumen sama sekali	data rekognisi tidak ada sama sekali	Pembagian editor di jurnal internal kampus, keterlibatan aktif dosen dalam internasional conference sebagai pemateri
10		Rata-rata jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen tetap program studi. (Catatan: $\text{RRD} = \text{NRD} / \text{NDTPS}$ $\text{NRD} = \text{Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. (NDTPS} = \text{Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi}$ Pengakuan/rekognisi atas	Tidak ada nilai 0			✓	minimnya nilai rekognisi karena tidak ada dokumen sama sekali	data rekognisi tidak ada sama sekali	Pembagian editor di jurnal internal kampus, keterlibatan aktif dosen dalam internasional conference sebagai pemateri

		kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS dapat berupa: a) Menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/ Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) Menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) Menjadi staf ahli/ narasumber di lembaga tingkat wilayah/ nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/ Magister), atau menjadi tenaga ahli/ konsultan di lembaga/ industri tingkat wilayah/ nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana Terapan/ Magister Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		nasional/ internasional)							
11		Adanya mekanisme dalam menyusun Roadmap kebutuhan dan pengembangan dosen untuk pencapaian VMTS,	Tidak ada Roadmap perencanaan dan pengembangan dosen			✓	Ketidakjelasan dalam pengembangan SDM di UPPS	Belum disusunnya Roadmap UPPS	Menyusun Roadmap Perencanaan Pengembangan dosen
12		Adanya sistem rekrutmen dosen, penempatan, pengembangan, retensi, kepindahan, penilaian kinerja, dan pemberhentian dosen	Adanya (1) sistem rekrutmen dosen, penempatan, pengembangan, retensi, kepindahan, penilaian kinerja, dan pemberhentian dosen, (2) diterapkan secara konsisten, dan (3) dievaluasi tidak secara berkala			✓	dosen yang diterima belum sesuai dengan pedoman yang penting sesuai dengan kebutuhan prodi	tidak ada dosen yang direkrutmen sesuai peraturan kepegawaian	Perlu SOP yang jelas tentang rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan, dalam rekrutmen perlu melaksanakan sesuai dengan mekanisme pedoman
13		Jumlah persentase dosen yang menjadi anggota organisasi profesi/ asosiasi/ forum dalam bidangnya	<75% dari total dosen menjadi anggota			✓	Dosen yang mengikuti asosiasi masih di bawah 50%	5 dosen tidak diikutkan dalam asosiasi	perlu mendaftarkan DTSP di Asosiasi prodi

			organisasi profesi/asosiasi/forum dalam bidangnya						
14		Adanya dokumen kebijakan, persyaratan kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya	1) kebijakan tenaga kependidikan, 2) persyaratan kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan, dan 3) sertifikat kompetensi	✓			Sudah sesuai SN DIKTI	-	-
15		Memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi untuk melaksanakan : a) Kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, b) Fungsi unit pengelola, c) Pengembangan program studi	Mencukupi dan memenuhi kualifikasi untuk semua aspek	✓			Sudah sesuai SN DIKTI	-	-
16		Memiliki jumlah laboran : a) cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, b) klasifikasinya	Memenuhi semua aspek	✓			Sudah sesuai SN DIKTI	-	-

		sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, c) bersertifikat laboran, dan d) bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.							
17		Adanya mekanisme dalam menyusun Roadmap pengembangan tenaga kependidikan untuk pencapaian VMTS	Tidak ada Roadmap perencanaan dan pengembangan tenaga kependidikan			✓	Belum ada perumusan renstra khusus tentang tendik	Perlu di munculkan dalam rentra terbaru universitas	Januari 2025
18		Adanya sistem rekrutmen tenaga pendidikan, penempatan, pengembangan, retensi, penilaian kinerja, kepindahan, dan pemberhentian tenaga kependidikan	Adanya (1) sistem rekrutmen tenaga kependidikan penempatan, pengembangan, retensi, kepindahan, penilaian kinerja, dan pemberhentian tenaga kependidikan, (2) diterapkan secara			✓	Rekrutmen sudah tertuang dalam peraturan kepegawaian akan tetapi belum pernah diadakan evaluasi oleh pimpinan	Rekrutmen secara tertutup	Rekrutmen dilakukan secara terbuka dan disesuaikan dengan SOP rekrutmen dosen

			konsisten, dan (3) dievaluasi tidak secara berkala						
1	Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas: a. Interaktif, b. Holistik, c. Integratif, d. Saintifik, e. Kontekstual, f. Tematik, g. Efektif, h. Kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	Memenuhi seluruh karakteristik pada $\geq 80\%$ mata kuliah	✓			Sesuai dengan SN DIKTI yang memenuhi 8 karakteristik proses pembelajaran	-	-
2		Tersedianya proses pembelajaran yang otonom dan fleksibel melalui program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) meliputi: A. Cross enrollment (luar Program Studi dalam PT yang sama), B. Credit earning (Program Studi sejenis atau berbeda pada PT yang lain), dan C. Pembelajaran di luar perguruan tinggi, yang terdiri dari: 1. magang bersertifikat, 2. membangun desa, 3. proyek kemanusiaan, 4. riset/penelitian, 5. asistensi mengajar di satuan kependidikan, 6. kegiatan wirausaha, 7. studi atau kegiatan independen, dan kepedulian bencana	Tersedianya poin B dan minimal 1 program pada poin C		✓		PS masih sangat minim mengimplementasikan program MBKM	Perlu pelaksanaan MBKM secara masif dari 8 BKP yang tersedia	perlu memanaj secara baik
3		Perencanaan Proses Pembelajaran	Dokumen RPS:	✓			Sudah sesuai akan tetapi belum	belum ada koreksi dari	Perlu sosialisasi RPS sesuai

			a. Memuat capaian pembelajaran matakuliah, b. Memuat bahan kajian, c. Memuat metode pembelajaran, d. Memuat waktu dan tahapan, e. Memuat asesmen proses dan hasil capaian pembelajaran, f. Memuat metode pembelajaran blended learning, g. Dapat diakses oleh mahasiswa, h. Dilaksanak				dilaksanakan secara konsissten karena ada beberapa RPS yang tidak sesuai dengan formulir mutu	prodi dan GPM	standar formulir mutu
--	--	--	---	--	--	--	--	---------------	-----------------------

			an secara konsisten						
4		Pelaksanaan proses pembelajaran: Isi Materi Pembelajaran	Isi materi pembelajar an: 1) sesuai dengan RPS, 2) memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajar an lulusan, dan 3) ditinjau ulang secara berkala.	✓			Sesuai SN DIKTI	-	-
5		Interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaa n pembelajar an berlangsun g dalam bentuk interaksi antara:		✓		Sesuai dengan SN DIKTI	-	Pimpinan menyiapkan sistem e learning

			1) Dosen, mahasiswa, dan sumber belajar (dengan sumber belajar di industri / sumber lain) dalam lingkungan belajar tertentu, 2) dalam bentuk: MBKM dan telah tersedia kurikulum nya, dan, 3) secara online dan offline, 4) dalam bentuk audio visual dan terdokumen tasi dalam ilearn						
6		Jumlah mata kuliah yang mengimplementasikan metode pembelajaran kolaboratif (PjBL	$25\% \leq$ mata kuliah < 50%			✓	minimnya pembelajaran dengan metode	Ketidaktahuan dosen dalam standar tersebut	1) pelatihan metode dan memastikan

		dan CBL)	dilaksanakan dengan metoda pembelajaran kolaboratif (PjBL dan CBL)				PjBL dan CBL yang dilaksanakan oleh dosen		RPS menggunakan metode PjBL dan CBL; 2) Ka. Prodi bekerjasama dengan GPM memastikan dan mengkroscek RPS yang dibuat oleh dosen di setiap awal semester
7		Program Studi sudah melakukan evaluasi terhadap Beban belajar mahasiswa	Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.			✓	beban belajar mahasiswa dibuat berdasarkan perkiraan prodi	Panjangnya proses dalam mememtukan beban belajar mahasiswa	Harus ada intrumen evaluasi beban belajar mahasiswa
8		Program Studi sudah melakukan evaluasi terhadap Beban belajar mahasiswa	Program Studi sudah mengukur	✓			Sudah sesuai SN DIKTI	-	-

			beban belajar seluruh mata kuliah.						
9		Dalam bentuk praktikum, praktik, praktik lapangan, atau dalam bentuk MBKM. (Rumus: $PJP = (JP / JB) \times 100\%$ JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan / 8 bentuk MBKM). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.)	Jika $15\% \leq PJP < 20\%$		✓		Masih minim pembelajaran yang berisi praktikum	kurangnya sosialisasi pentingnya praktikum di pembelajaran	perlu sosialisasi RPS yang di dalamnya terdapat praktikum di masing-masing MK atau memaksimalkan MBKM
10		Pengukuran beban belajar mahasiswa apakah sesuai dengan SKS matakuliah	Beban belajar mahasiswa sesuai dengan besaran SKS mata kuliah pada RPS	✓			Sudah sesuai SN DIKTI	-	-
11		Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	Adanya bukti sah bahwa pelaksanaan proses pembelajaran : dimonitoring dan tidak dievaluasi			✓	UPPS tidak mengetahui hasil EKD sehingga tidak bisa dimonitoring dan di evaluasi dalam meningkatkan mutu UPPS	prodi belum menerima laporan EKD sehingga tidak bisa menentukan kebijakan khususnya untuk perbaikan proses pembelajaran	LPM perlu secara rutin melakukan EKD dan harus di evaluasi melalui perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran

			secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS,						
1	Hasil Penelitian	Rata-rata rasio jumlah publikasi pada jurnal bereputasi/karya seni/karya sastra/Haki terhadap jumlah dosen per tahun adalah 1:1	Terpenuhi ratio: 1 publikasi: 2 dosen			✓	rasio penelitian kurang maksimal mengingat ada dosen yang belum melakukan penelitian	minimnya dosen yang bersangkutan	penguatan BKD internal
2		Hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis (book chapter): a. Internasional, b. Nasional	$X > 2$	✓			Sudah sesuai SN DIKTI	-	-
3		Hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis (book chapter): a. Internasional, b. Nasional	$X > 2$	✓			Sudah sesuai SN DIKTI	-	-
4		Jurnal ilmiah: Artikel pada jurnal Internasional Bereputasi	$X=0$			✓	Belum ada sama sekali dari DTPS yang menulis di jurnal internasional bereputasi	minimnya produktivitas dosen PS yangterlibat dalam publikasi jurnal internasional bereputasi	Perlu workshop penulisan jurnal ilmiah internasional; peningkatan pemberian insentif khususnya

									dalam penulisan jurnal internasional bereputasi
5		Jurnal ilmiah : Artikel pada Jurnal Internasional terindeks pada basis data internasional	$X=0$			✓	Belum ada sama sekali dari DTPS yang menulis di jurnal internasional bereputasi	minimnya produktivitas dosen PS yangterlibat dalam publikasi jurnal internasional bereputasi	Perlu workshop penulisan jurnal ilmiah internasional; peningkatan pemberian insentif khususnya dalam penulisan jurnal internasional bereputasi
6		Jurnal ilmiah :Artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi	$2 < X < 1$			✓	Sudah terdapat dosen yang menulis di jurnal Nasional meskipun perlu ditingkatkan	Rendahnya motivasi dosen di tingkat prodi	Perlunya pelatihan penulisan artikel ilmiah yang berkualitas serta kiat-kiat untuk menembus di jurnal terakreditasi Nasional, minimnya insentif yang diberikan dosen untuk jurnal nasional terakreditasi mengingat

									mayoritas jurnal yang sudah terakreditasi berbayar
7		Jurnal ilmiah: Artikel pada Jurnal Nasional	$X > 2$	✓			Sudah sesuai SN DIKTI	-	-
8		Jurnal ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Resmi PBB namun tidak memenuhi syarat-syarat sebagai jurnal ilmiah internasional	$1 < X < 0$			✓	Terdapat dosen yang sudah menulis sesuai dengan Bahasa Resmi PBB	minimnya dosen yang menulis artikel ilmiah di jurnal ilmiah internasional	DTPS aktif mengikuti internasional conference minimal 1 tahun sekali
9		Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): a. Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus, b. Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus, c. Internasional, d. Nasional	$2 < X < 1$		✓		Terdapat dosen yang menulis jurnal internasional melalui internasional conference tetapi belum menyeluruh	motivasi menulis dosen, insentif menulis yang minim	pelatihan penulisan jurnal internasional dan kenaikan insentif penulisan
10		Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus: a. Internasional, b. Nasional	$X=0$			✓	Belum ada sama sekali dari DTPS yang menulis di jurnal yang terindeks pada Scimagojr dan Scopus	minimnya dosen yang menulis artikel ilmiah di jurnal ilmiah internasional	DTPS aktif mengikuti pertemuan ilmiah atau internasional conference minimal 1 tahun sekali
11		Disajikan dalam seminar/simposium/ lokakarya, tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan: a.	$X=0$				Belum adanya wadah hasil penelitian DTPS disajikan dalam	masifnya informasi yang berasal dari LPPM untuk	2025

		Internasional, b. Nasional					bentuk seminar/simposium/lokakarya	kegiatan seminar/simposium/lokakarya kepada dosen	
12		Hasil penelitian/pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/simposium/ lokakarya, tetapi dimuat dalam prosiding : a. Internasional, b. Nasional	$2 < X < 1$		✓		Terdapat dosen yang menulis jurnal internasional melalui internasional conference tetapi belum menyeluruh	motivasi menulis dosen, insentif menulis yang minim	pelatihan penulisan jurnal internasional dan kenaikan insentif penulisan
13		Hasil penelitian/pemikiran yang disajikan dalam koran/majalah populer/umum	$X=0$			✓	Terdapat 2 Dosen yang pernah menulis pemikiran di koran	motivasi dosen yang lain untuk menungakan pemikirannya di koran	menyediakan insentif untuk dosen yang menulis di koran
14		pemikiran atau kerjasama industri termasuk penelitian penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melembaga	$X=0$			✓	Belum adanya dosen yang melaksanakan penelitian dari kementerian atau LPNK	minimnya kerjasama dengan kementerian yang kemudian bisa diakses oleh dosen	Institusi perlu kerjasama dalam bidang penelitian dengan kementerian yang kemudian dosen bisa mengakses penelitian tersebut
15		Menerjemahkan / menyadur buku ilmiah yang diterbitkan (ber ISBN)	$X=0$			✓	Dosen belum pernah menterjemah atau menyadur buku ilmiah	minimnya pengetahuan dosen tentang kegiatan penterjemahan	Pimpinan (Institut atau Fakultas) membuat wadah dosen

								atau menyadur buku ilmiah dan tidak adanya wadah dalam kegiatan tersebut	sehingga dosen berkesembapata n untuk melaksanakan penerjemahan/m enyadur buku ilmiah
16		Adanya peningkatan kerjasama bidang penelitian minimal 10% dari tahun sebelumnya.	Meningkat 1-3%			✓	Minimnya kerjasama yang dilakukan oleh UPPS	Kerjasama dalam pedoman hanya bisa dilakukan oleh rektor	Pemberian kebijakan kepada UPPS untuk melakukan kerjasama
1	Isi Penelitian	Rata-rata jumlah penelitian dalam 3 tahun terakhir (TS,TS-1,TS-2) dosen/tahun (x = Jumlah penelitian didanai dibagi dengan jumlah dosen tetap Program Studi)	$x = 1$		✓		Sudah sesuai SN DIKTI	-	-
2		Rasio jumlah penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran dengan total jumlah keseluruhan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir (TS, TS-1, TS-2) yang diterapkan dalam pembelajaran	$X < 25\%$			✓	Belum ada sama sekali dosen yang memasukkan hasil penelitian dalam RPS MK	Ketidaktahuan Prodi	Dosen wajib memasukkan penelitian yang terpublish ke RPS MK; sosialisasi fakultas tentang integrasi keilmuan pembelajaran dan penelitian
3		Rasio jumlah penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran dengan total jumlah keseluruhan	$X < 25\%$			✓	Belum ada sama sekali dosen yang memasukkan	Ketidaktahuan Prodi	Dosen wajib memasukkan penelitian yang

		penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir (TS, TS-1, TS-2) yang diterapkan dalam pembelajaran					hasil penelitian dalam RPS MK		terpublish ke RPS MK
1	Proses Penelitian	Terdapat mekanisme pemantauan pelaksanaan proses penelitian dosen sejak dari perencanaan, pelaksanaan hingga mekanisme pelaporan : a. Penawaran hibah secara terbuka; b. Seleksi oleh reviewer; c. Pengumuman pemenang; d. Penandatanganan kontrak; e. Pencairan dana; f. Monitoring dan evaluasi; g. Pelaporan	Proses penelitian hanya melewati 1-2 mekanisme			✓	Mekanisme tidak sesuai dengan standar hibah penelitian	Belum tercovernya mekanisme ini di dalam pedoman dan website LPPM	Pedoman hibah penelitian harus memunculkan 8 mekanisme hibah penelitian
2		Fakultas/Sekolah Pascasarjana/Program Studi memiliki pedoman pelaksanaan penelitian mahasiswa dalam bentuk tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi mahasiswa.	Terdapat pedoman pelaksanaan penelitian mahasiswa dalam bentuk tesis/skripsi /tugas akhir mahasiswa, dapat diakses setiap saat	✓			Pelaksanaan Penulisan tugas Akhir sesuai dengan pedomanyang dimiliki UPPS	-	-
3		Semua artikel ilmiah hasil penelitian harus melalui pengecekan tingkat plagiarism (x = Rata-rata tingkat plagiarism artikel ilmiah	x > 30%			✓	Persentase plagiarism masih sangat tinggi sesuai dengan standar	UPPS masih awal penerapan plagiarism dalam tugas akhir mahasiswa	UPPS perlu mengeluarkan kebijakan untuk meminimkan persentase plagiaris

1	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Realisasi Program PkM baik lokal, nasional dan Internasional. Dihitung dengan : Jumlah PkM/total dosen pada Program Studi dikali 100%	Realisasi 51-75%		✓		Masih ada dosen yang belum melaksanakan PkM di setiap semester	BKD yang sempat berjalan tidak berjalan selama 2 semester terakhir	Pentingnya BKD internal untuk memastikan dosen melaksanakan PkM di setiap semester, BKD dilaksanakan di tingkat UPPS
2		PkM yang mendapatkan pengakuan / penghargaan dari lembaga nasional atau internasional selama 3 tahun terakhir	Tidak ada			✓	Minimnya dosen yang melakukan PkM di tingkat Nasional/Internasional	Perlu adanya kerjasama di tingkat Nasional dan internasional yang kemudian bisa menjadi wadah untuk dosen dalam melaksanakan PkM	Menjalin kerjasama di tingkat di Nasional dan internasional yang nantinya dijadikan sebagai wadah PkM dosen
3		Realisasi PkM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik lokal, nasional dan Internasional	Realisasi PkM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) Lokal	✓			PkM yang dilakukan oleh dosen yang bekerjasama dengan DUDI masih di tingkat Lokal	Perlu adanya kerjasama di tingkat Nasional dan internasional yang kemudian bisa menjadi wadah untuk dosen dalam melaksanakan PkM	Menjalin kerjasama di tingkat di Nasional dan internasional yang nantinya dijadikan sebagai wadah PkM dosen
4		Rasio jumlah produk/jasa yang	Jika nilai <			✓	PkM yang	Perlu adanya	Menjalin

		diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Dihitung dengan membagi jumlah produk/jasa yang diadopsi dengan jumlah Program Studi	1; maka peringkat = 2 + nilai (tidak ada nilai kurang dari 2)				diadopsi masih dalam tingkat lokal yang perlu di tingkatkan dalam tingkat Nasional dan internasional	kerjasama di tingkat Nasional dan internasional yang kemudian bisa menjadi wadah untuk dosen dalam melaksanakan PkM	kerjasama di tingkat di Nasional dan internasional yang nantinya dijadikan sebagai wadah PkM dosen
5		Realisasi Program PkM yang memberikan impact atau manfaat yang besar baik lokal, nasional dan Internasional 3 tahun terakhir	Program PkM memberikan impact dan manfaat di tingkat lokal			✓	PkM yang diadopsi masih dalam tingkat lokal yang perlu di tingkatkan dalam tingkat Nasional dan internasional	Perlu adanya kerjasama di tingkat Nasional dan internasional yang kemudian bisa menjadi wadah untuk dosen dalam melaksanakan PkM	Menjalin kerjasama di tingkat di Nasional dan internasional yang nantinya dijadikan sebagai wadah PkM dosen
1	Isi Pengabdian kepada Masyarakat	Bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa: a. pelayanan kepada masyarakat; b. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c. peningkatan kapasitas masyarakat; d. pemberdayaan masyarakat.	Bentuk kegiatan PkM yang dilaksanakan merupakan salah satu dari keempat bentuk kegiatan yang telah	✓			PkM yang telah dilaksanakan oleh dosen prodi HKI sudah memenuhi salah satu dari 4 kegiatan yang sudah ditentukan	-	-

			ditentukan						
2		Isi materi pengabdian kepada masyarakat meliputi: a. hasil Penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; b. pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; c. teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; d. model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; e. Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	Isi materi pengabdian mencakup salah satu dari kelima aspek	✓			Isi PkM yang telah dilaksanakan oleh dosen prodi HKI sudah memenuhi salah satu dari 4 kegiatan yang sudah ditentukan	-	-
3		Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM	Ada keterlibatan mahasiswa dalam PkM	✓			dalam Hibah PkM yang diadakan oleh Institusi dosen HKI sudah melibatkan Mahasiswa	-	-
4		Integrasi kegiatan pengabdian dalam pembelajaran (NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil	NMKI : 1			✓	Hasil PkM dosen HKI hasilnya belum terintegrasi dalam	1) Pihak UPPS belum mengetahui tentang integrasi	1) Sosialisasi UPPS tentang Integrasi keilmuan

		PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.)					pembelajaran	keilmuan di bidang PkM; 2) Minimnya sosialisasi ke dosen; 3) Minimnya kontrol dari UPPS dan GPM tentang integrasi keilmuan dengan PkM	dengan hasil PkM kepada dosen Prodi; 2) Adanya kontrol RPS dosen oleh UPPS dan GPM tentang Integrasi keilmuan dengan hasil PkM
1	Proses pengabdian kepada Masyarakat	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1. tatacara penilaian dan review, 2. legalitas pengambilan keputusan hasil review, 3. hasil keputusan PkM, 4. legalitas penugasan pelaksanaan PkM/kerjasama PkM, 5. berita acara hasil pembinaan, dan evaluasi. 6. dokumen keluaran PkM.	Tersedia bukti sah pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek		✓		Pelaksanaan Hibah PkM sudah sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan sesuai dengan standar mutu Institusi yang didalamnya mencakup 6 aspek	-	UPPS melaksanakan pelatihan metodologi PkM dan strategi mendapatkan Hibah PkM di luar Institusi baik di tingkat lokal, Nasional maupun Internasional
1	Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.	IAI Ibrahimy Genteng tidak memiliki dokumen tentang sistem penerimaan			✓	Metode rekrutmen dan seleksi yang digunakan menggunakan tradisi seperti yang sudah terlaksana di setiap tahun	tidak memiliki pedoman PMB yang jelas dan tidak melakukan penyesuaian sesuai dengan SN DIKTI dan Standar Mutu Institusi,	1) Penyusunan pedoman PMB di setiap tahun; 2) melakukan manajemen rekrutmen untuk meningkatkan Animo camaba; 3) Pelibatan

			mahasiswa baru.					banyaknya PT di sekitar IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi	Unit Pengelola dalam rekrutmen
2		Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah. (UPPS wajib melakukan evaluasi terhadap jumlah peminat)	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir namun trennya menurun.			✓	Animo mahasiswa UNIIB 2 tahun ini mengalami penurunan	1) Banyaknya PT di sekitar IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi; 2) kurangnya pelibatan UPPS dalam rekrutmen; 3) Tim PMB yang terbatas	1) Melakukan strategi manajemen rekrutmen yang efektif dan kekinian untuk meningkatkan Animo camaba; 3) Pelibatan Unit Pengelola dalam rekrutmen
3		Proses seleksi	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis atau wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon			✓	proses seleksi hanya dilakukan melalui interview sehingga dari sisi pengetahuan camaba masih belum diketahui	seleksi hanya dilakukan dengan metode interview	proses seleksi perlu menggunakan tes tulis (intelektual) dan wawancara (motivasi perkuliahan)

			mahasiswa						
4		Peningkatan animo calon mahasiswa	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir namun hasilnya menurun.			✓	strategi marketing untuk meningkatkan animo camaba sudah dilakukan tetapi hasilnya menurun dalam 2 tahun terakhir	1) Banyaknya PT di sekitar IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi; 2) kurangnya pelibatan UPPS dalam rekrutmen; 3) Tim PMB yang terbatas	1) Melakukan strategi manajemen rekrutmen yang efektif dan kekinian untuk meningkatkan Animo camaba; 3) Pelibatan Unit Pengelola dalam rekrutmen

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Audit Lapangan pada Fakultas Syari'ah Prodi Hukum Keluarga Islam dalam lingkup audit Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Proses Pembelajaran, Hasil Penelitian, Isi Penelitian, Proses Penelitian, Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, Isi Pengabdian kepada Masyarakat, Proses Pengabdian kepada Masyarakat, Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dosen, tenaga kependidikan, proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan penerimaan mahasiswa baru (PMB). Hal ini bertujuan memastikan standar yang diaudit benar-benar sesuai dengan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Ibrahimy (UNIIB).
2. Hasil audit menunjukkan perlunya pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui program beasiswa, pelatihan, pemberian insentif, serta percepatan kenaikan jabatan akademik dosen. Proses pembelajaran perlu diperkuat dengan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) secara masif serta penerapan metode inovatif seperti Project-Based Learning (PjBL) dan Case-Based Learning (CBL).
3. Di bidang penelitian, dorongan terhadap publikasi ilmiah bereputasi dan monitoring produktivitas penelitian menjadi prioritas utama. Selain itu, integrasi hasil penelitian dan PkM dengan proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan relevansi serta dampak akademik. Strategi penerimaan mahasiswa baru yang lebih efektif juga diperlukan untuk mengatasi penurunan minat calon mahasiswa.
4. Hasil audit ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara visi universitas dan pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian, serta PkM, guna menciptakan dampak yang signifikan dan menjaga mutu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

B. Rekomendasi

1. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan

- a. Pimpinan perlu memberikan beasiswa S3 atau memberikan subsidi SPP S3 bagi dosen yang ingin melanjutkan studi lanjut S3 (Doktoral)
- b. Menetapkan kebijakan prioritas untuk percepatan kenaikan jabatan akademik dosen.
- c. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penulisan artikel SINTA dan publikasi jurnal internasional
- d. Meningkatkan partisipasi dosen dalam konferensi internasional sebagai pemateri

- e. Menyusun roadmap pengembangan SDM yang terintegrasi dengan visi, misi, tujuan, dan strategi universitas
- f. Melaksanakan rekrutmen secara terbuka dan transparan sesuai kebutuhan program studi
- g. Mendaftarkan semua dosen di masing-masing prodi ke asosiasi profesional sesuai bidangnya

2. Proses Pembelajaran

- a. Mendorong pelaksanaan program MBKM (8 BKP) secara masif dan terstruktur pada semua program studi
- b. Mengadakan pelatihan rutin bagi dosen untuk penguasaan metode pembelajaran inovatif seperti PjBL (Project-Based Learning) dan CBL (Case-Based Learning)
- c. Melakukan evaluasi kepuasan mahasiswa (EKD) secara rutin dan menggunakan hasilnya untuk perbaikan mutu

3. Hasil Penelitian

- a. Mengadakan workshop penulisan jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi
- b. Memberikan insentif yang layak kepada dosen yang berhasil mempublikasikan karya di jurnal bereputasi
- c. Mengaktifkan partisipasi DTSP dalam konferensi internasional minimal setahun sekali
- d. Membentuk kelompok kerja untuk mendukung publikasi ilmiah baik di tingkat Nasional, internasional dan penerjemahan dan penyaduran buku ilmiah
- e. Memperkuat sistem monitoring produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen melalui BKD internal

4. Isi Penelitian

- a. Memastikan publikasi ilmiah dosen tiap tahun minimal 2 karya tulis ilmiah
- b. Pengintegrasian antara karya tulis ilmiah dengan RPS MK yang diajarkan dosen

5. Proses Penelitian

- a. Memastikan tahapan dalam penelitian tertuang dalam pedoman hibah penelitian dan web institusi
- b. Mewajibkan plagiasi di UPPS sudah dilaksanakan

6. Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Perlunya peningkatan Kerjasama untuk PkM dosen di tingkat Nasional dan Internasional agar impact yang dirasakan lebih meluas
- b. Pengintegrasian PkM dosen dengan RPS MK yang diajarkan dosen
- c. Memastikan tahapan dalam PkM tertuang dalam pedoman hibah penelitian dan web institusi

7. Penerimaan Mahasiswa Baru

- a. Pedoman PMB wajib dibuat di setiap tahun (saat pelaksanaan PMB)
- b. Pelibatan UPPS dalam rekrutmen mahasiswa
- c. Mencari strategi marketing yang efektif untuk rekrutmen mahasiswa mengingat animo mahasiswa UNIIB dalam 2 tahun terakhir menurun di semua fakultas